BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penentuan perjalanan pariwisata yang dilakukan serta untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat berjumlah 48 dan dibagi menjadi 5 klaster. Klaster 1 berjumlah 12 objek wisata berada di wilayah Kecamatan Lembah Melintang, Kecamatan Sungai Aur, Kecamatan Koto Balingka, dan Kecamatan Gunung Tuleh, Klaster 2 berjumlah 13 objek wisata berada di wilayah Kecamatan Kinali, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kecamatan Sasak Ranah Pesisir, Klaster 3 berjumlah 7 objek wisata berada di wilayah Kecamatan Pasaman, Klaster 4 berjumlah 5 objek wisata berada di wilayah Kecamatan Talamau, Klaster 5 berjumlah 11 objek wisata berada di wilayah Kecamatan Sungai Beremas.

2. Rute terbaik didapatkan menggunakan Algoritma Genetika dengan solusi *Traveling Salesman Problem* (TSP). Rute terbaik dipilih berdasarkan rute terpendek serta dengan nilai jumlah kromosom dan jumlah generasi paling kecil. Berdasarkan titik awal perjalanan wisata, diperoleh 13 rute terbaik yang terdiri atas 3 rute untuk Klaster 1, satu rute untuk Klaster 2, tujuh rute untuk Klaster 3, satu rute untuk Klaster 4, dan satu rute untuk klaster 5.

3. Hasil simulasi menunjukkan bahwa perjalanan pariwisata pada klaster 1 untuk semua titik awal dapat ditempuh selama 2 hari dengan begitu ada dua pilihan rute pada setiap titik awal jika wisatawan ingin melakukan

perjalanan satu hari saja yang dapat dilihat pada subbab 4.5.1 sampai subbab 4.5.3. Klaster 2 dapat ditempuh selama 4 hari, ada 3 pilihan rute bagi wisatawan jika tidak ingin menempuh keempat harinya yaitu pilihan rute hotel hazira syariah – Gunung Pasaman dapat ditempuh 2 hari, lalu hotel hazira syariah – pantai maligi - makam syekh buya sasak, lalu pilihan rute satu lagi dapat dilihat pada **Gambar 4.124**. Klaster 3 dapat ditempuh selama 3 hari, jika wisatawan tidak ingin menempuh selama 3 hari, maka ada dua pilihan pada masing – masing titik awal yaitu rute titik awal ke Gunung Talamau selama 2 hari, lalu untuk pilihan rute perjalanan 1 hari dapat dilihat pada subbab 4.5.5 sampai subbab 4.5.11. Klaster 4 dapat ditempuh selama 1 hari. Klaster 5 dapat ditempuh selama 2 hari, terdapat dua pilihan rute yang dapat dilihat pada subbab 4.5.13.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya menambahkan batasan jenis karakteristik wisata dalam penentuan klaster objek wisata.
2. Perjalanan pariwisata merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi semua orang baik bagi manusia yang *introvert* ataupun *ekstrovert*, namun perjalanan pariwisata sangat melelahkan jika manajemen waktu perjalanan kurang baik. Jika semua objek wisata dipaksakan untuk ditempuh dalam waktu yang singkat maka wisatawan tidak mendapatkan kenikmatan serta ilmu, makna yang dapat diambil dari setiap objek wisata. Pada penelitian ini dibuat batasan waktu 10 jam dengan waktu keberangkatan dari pukul 8 pagi, sehingga rata – rata waktu perjalanan tidak lebih dari 10 jam, namun disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan aspek yang dapat mempertahankan performa wisatawan dalam melakukan perjalanan pariwisata.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

3. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan metode pemilihan moda transportasi lebih rinci, sehingga dengan kondisi jalan yang berbeda dapat ditempuh dengan lancar sehingga tidak memperlambat waktu yang seharusnya sesuai dengan *google maps*.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA